

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT INKA (Persero) merupakan salah satu industri manufaktur kereta api terbesar yang ada di Asia Tenggara dengan menghasilkan produk dan jasa pembuatan kereta api. Tentunya PT INKA (Persero) selalu memastikan produk yang dijual selalu berkualitas. Dengan adanya kemajuan teknologi, PT INKA (Persero) berkomitmen untuk berinovasi lebih dalam hal pengembangan produk yang modern dengan SDM yang handal. Saat ini PT INKA (Persero) juga didukung oleh anak perusahaan yaitu PT. Rekaindo Global Jasa, PT INKA Multi Solusi, PT IMS Service, PT IMS Trading dan PT IMS Consulting.

Banyaknya kebutuhan kereta api dari tahun ke tahun yang semakin meningkat juga menyebabkan meningkatnya jumlah limbah B3 seperti accu bekas, kerak atau lelehan plasma, kemasan terkontaminasi, aki bekas, oli bekas, debu bekas blasting, kemasan terkontaminasi, cartridge, oli pendingin bekas, majun terkontaminasi, dll. Meningkatnya jumlah limbah B3 yang ada di PT INKA (Persero), tentunya perlu penyimpanan, pengelolaan, pengurangan dan pemanfaatan yang baik sesuai dengan peraturan yang ada. Jika limbah B3 tidak ditangani dengan proses yang tepat, dapat berdampak pada pencemaran lingkungan sekitar. Selain itu, setiap perusahaan yang melakukan penyimpanan limbah B3 wajib melaporkan limbah B3 yang dihasilkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan kepada masyarakat sekitar. Saat ini, program CSR wajib dilakukan perusahaan perseroan, perusahaan umum dan perusahaan perseroan terbuka. Program CSR biasanya juga melibatkan beberapa pihak kemitraan seperti pemerintah dan komunitas masyarakat lainnya. Penerapan CSR memerlukan biaya atau investasi yang cukup besar namun perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dan jangka panjang. Keuntungan ini akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan karena perusahaan sekarang harus memenuhi tanggung jawab yang meliputi aspek sosial, lingkungan dan ekonomi

(Pondrinal, 2021). CSR memiliki banyak manfaat untuk masyarakat, pemerintah maupun *stakeholder* terkait. Harapannya, dengan adanya program CSR, sebuah perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan sekitar mulai dari aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

Konsep strategi *Creating Shared Value* (CSV) merupakan pengembangan dari sebuah konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR hanya terfokuskan dengan kewajiban tanggung jawab sebuah perusahaan ke lingkungan sekitar, namun CSV menjadikan kewajiban sebuah perusahaan menjadi investasi yang menguntungkan dengan menciptakan nilai bersama. Dengan adanya konsep strategi CSV ini, tidak hanya menguntungkan pihak luar seperti masyarakat dan pemerintah saja, namun perusahaan juga mempunyai keuntungan jika menerapkan konsep strategi CSV. Oleh karena itu, sebagai upaya PT INKA (Persero) dalam mengembangkan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan perencanaan konsep *Creating Shared Value* (CSV), usulan konsep ini memanfaatkan hasil pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3 yang ada di PT INKA (Persero).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Program Magang yang diajukan bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknik Lingkungan antara lain:

1. Mampu mengidentifikasi, mengaplikasikan, dan menganalisis dalam sistem manajemen lingkungan dalam konteks global, ekonomi, dan sosial.
2. Memiliki tanggung jawab dan etika profesional yang berdasarkan Pancasila.
3. Mampu berpikir kreatif dan belajar sepanjang hayat.
4. Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah teknis.

5. Mampu berkomunikasi lisan secara aktif, efektif, dan mampu menulis laporan ilmiah dalam format penulisan yang sesuai.
6. Mampu bekerja sama multidisiplin dalam pekerjaan individu maupun kelompok.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Kegiatan Program Magang di PT INKA (Persero) adalah sebagai:

1. Mengetahui jenis limbah bahan berbahaya dan beracun yang ada di PT INKA
2. Mengetahui jenis limbah yang akan digunakan pada perencanaan konsep strategi *Creating Shared Value* (CSV)
3. Menganalisis hubungan antara hasil limbah bahan berbahaya dan beracun PT INKA dan perencanaan konsep strategi *Creating Shared Value* (CSV)

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup kegiatan magang ini adalah :

1. Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Magang dilaksanakan di PT Industri Kereta Api (Persero)
2. Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Magang dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari – 28 Juni 2024
3. Mengetahui dan mempelajari program kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT INKA (Persero)
4. Mengetahui, mempelajari dan mengamati limbah B3 yang dihasilkan oleh PT INKA (Persero)

1.4 Profil Perusahaan

1.4.1 Sejarah Perusahaan

PT INKA (Persero) merupakan industri manufaktur kereta api yang berdiri secara resmi pada tanggal 18 Mei 1981. Pada tanggal 29 Agustus 1981, pihak Balai Yasa Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) menyerahkan operasional pabrik kereta api kepada manajemen PT INKA

(Persero), yang kemudian dicatat sebagai Hari Kelahiran PT INKA (Persero). PT INKA (Persero) awalnya berada dalam pembinaan teknis Departemen Perhubungan, kemudian dilakukan oleh Dewan Pembina Industri Strategis (DPIS) pada tahun 1983. Pada tahun 1989, berpindah di bawah naungan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Pada tahun 1998, pengelolaannya di bawah Badan Pakarya Industri Strategis (BPIS). Setelah dibubarkannya PT BPIS pada tahun 2002, PT INKA (Persero) berada dalam pengelolaan Kementerian BUMN hingga sekarang.

1.4.2 Logo Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo PT INKA (Persero)

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2024)

Logo PT Industri Kereta Api (INKA) Persero memiliki makna:

- a. Karakter Kokoh dan Kuat, digambarkan dalam pemakaian garis tebal yang membentuk gerak dan lingkaran yang menyatu utuh, menggambarkan perusahaan yang tangguh menghadapi perubahan lingkungan bisnis.
- b. Karakter Dinamis dalam Menjalankan Aktivitas, digambarkan oleh panah yang bergerak melingkar dua arah dengan tujuan tanpa balas, memberi gambaran pencapaian pengembangan usaha secara terus menerus menggambarkan tujuan perusahaan tumbuh dan berkembang.
- c. Karakter Industri Kereta Api, digambarkan oleh elemen dua kepingan serta garis lingkaran putih yang terdapat pada lingkaran

panah, sehingga gerakan dua arah dengan kepingan serta garis lingkaran putih sebagai porosnya, memberi kesan gerak roda industri kereta api dan transportasi yang terus menerus.

- d. Karakter Terbuka, dengan ditambahkan kata “INKA” memberikan kemudahan kepada siapa saja untuk mengenali logo/lambang maupun keberadaan PT Industri Kereta Api (INKA) Persero, menggambarkan bahwa PT Industri Kereta Api (INKA) Persero terbuka kepada para stakeholder.

Pemilihan warna merah, hitam dan putih memberikan gambaran tentang Tri Prasetya INKA, yaitu Integritas, Mutu dan Profesional.

- i. Warna merah, melambangkan perusahaan yang selalu mengedepankan profesionalisme, siap menghadapi tantangan, ulet, dan penuh semangat untuk meraih tujuan perusahaan.
- ii. Warna hitam, melambangkan perusahaan yang kokoh, teguh, mengedepankan mutu dan tepat waktu di dalam setiap menghasilkan produknya.
- iii. Warna dasar putih, melambangkan profesionalisme yang berdasarkan iman dan taqwa, menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, memiliki daya saing berkelanjutan, serta menghasilkan nilai tambah pada lingkungan.

1.4.3 Visi dan Misi Perusahaan

- a. Visi

Visi dari PT INKA (Persero) adalah Menjadi perusahaan kelas dunia yang unggul di bidang perkeretaapian dan transportasi perkotaan di Indonesia.

- b. Misi

Misi dari PT INKA (Persero) yaitu Menciptakan solusi terpadu untuk transportasi kereta api dan perkotaan dengan keunggulan kompetitif dalam bisnis dan teknologi produk yang sesuai untuk mendorong pengembangan transportasi berkelanjutan.

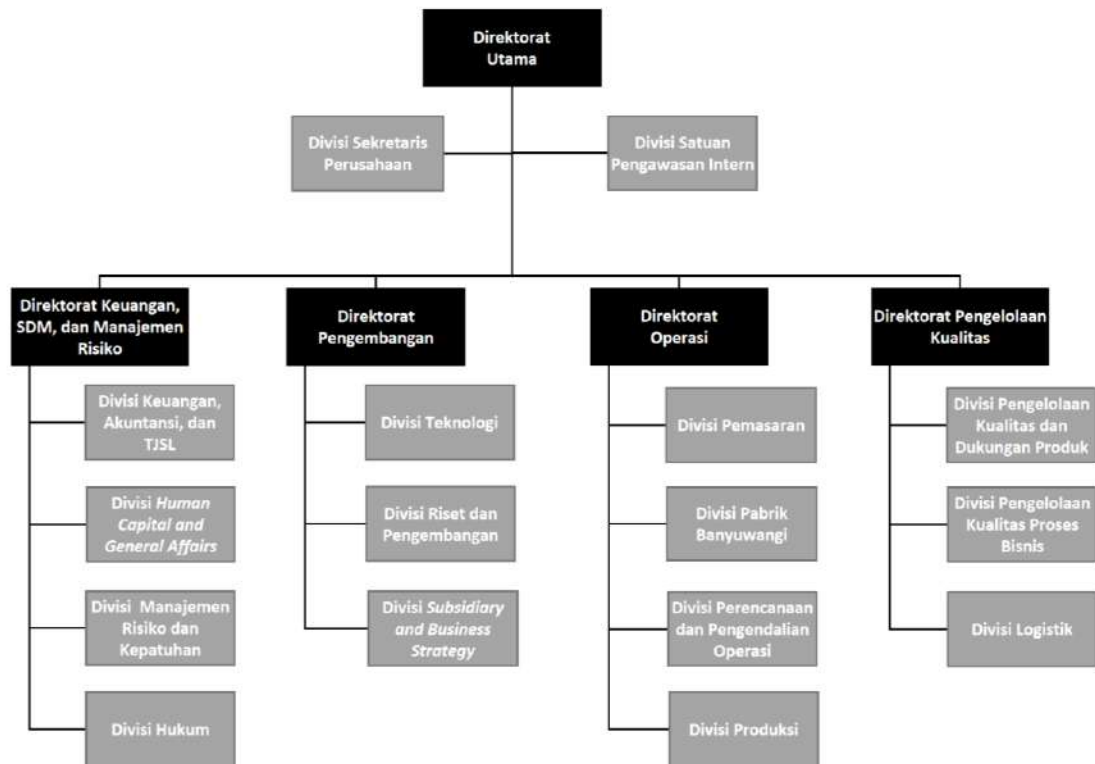
1.4.4 Lokasi Perusahaan

Alamat : Jalan Yos Sudarso No. 71 Madiun Lor, Manguharjo Kota
Madiun, Jawa Timur
Telepon : (0351) 452271 / 452272
Fax : (0351) 452275
Web : inka.co.id
Email : sekretariat@inka.co.id

1.4.5 Struktur Organisasi

Untuk meningkatkan hubungan kerja dalam suatu organisasi, perlu adanya koordinasi yang terarah dan terencana. Dalam mewujudkan hal ini, perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas dan terorganisir, Struktur organisasi pada dasarnya menggambarkan hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan dalam suatu organisasi. Berikut merupakan struktur organisasi PT INKA (Persero) yang terlampir pada Peraturan Direksi PT Industri Kereta Api (Persero) Nomor PER-13/INKA/2024

STRUKTUR ORGANISASI PT INDUSTRI KERETA API (Persero)



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2024)

1. Direktorat Utama

- a. Divisi Sekretaris Perusahaan
 - i. Departemen Hubungan Masyarakat dan Kantor Perwakilan,
 - ii. Departemen Strategi dan Pelaporan Korporasi, mencakup unit kerja
 - iii. Tim Kerja Direksi
- b. Divisi Satuan Pengawasan Intern
 - i. Departemen Audit Operasional
 - ii. Departemen Audit Keuangan

2. Direktorat Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko

- a. Divisi Keuangan, Akuntansi dan TJSL
 - i. Departemen Perencanaan dan Pengendalian Keuangan
 - ii. Departemen Pendanaan dan Perbendaharaan
 - iii. Departemen Akuntansi dan Perpajakan
 - iv. Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- b. Divisi *Human Capital* dan *General Affairs*
 - i. Departemen Pengembangan Organisasi, SDM, dan Sistem
 - ii. Departemen Manajemen Talenta dan Training
 - iii. Departemen Remunerasi dan Hubungan Industrial
 - iv. Departemen *General Affairs*
- c. Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
 - i. Departemen Manajemen Risiko Terintegrasi
 - ii. Departemen Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan
- d. Divisi Hukum
 - i. Departemen Hukum Korporasi
 - ii. Departemen Hukum Bisnis dan *Dispute Resolutions*

3. Direktorat Pengembangan

- a. Divisi Teknologi
 - i. Departemen *Engineering*
 - ii. Departemen *Design*
 - iii. Departemen Teknologi Produksi
 - iv. Bagian *Technology Process Management and Rams*
- b. Divisi Riset dan Pengembangan
 - i. Departemen Pengembangan Produk dan Teknologi
 - ii. Departemen Sistem dan Komponen Tier 1
 - iii. Departemen Teknologi Informasi
- c. Divisi *Subsidiary* dan *Business Strategy*
 - i. Departemen *Subsidiary and Investment*
 - ii. Departemen *Business Development*

4. Direktorat Operasi

- a. Divisi Pemasaran
 - i. Departemen Pemasaran Proyek
 - ii. Departemen *Bid and Pricing*
- b. Divisi Pabrik Banyuwangi
 - i. Departemen Dukungan Bisnis
 - ii. Departemen Operasional
- c. Divisi Perencanaan dan Pengendalian Operasi
 - i. Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi
 - ii. Departemen Pengendalian dan Pemeliharaan Aset
- d. Divisi Produksi
 - i. Departemen Fabrikasi
 - ii. Departemen *Finishing*
 - iii. Departemen *Bogie*

5. Direktorat Pengembangan Kualitas

- a. Divisi Pengelolaan Kualitas dan Dukungan Produk
 - i. Departemen Pengelolaan Kualitas Produk
 - ii. Departemen Kualitas Pabrik Banyuwangi
 - iii. Departemen Dukungan Kepuasan Pelanggan
- b. Divisi Pengelolaan Kualitas Proses Bisnis
 - i. Departemen *Quality Management and Safety Health Environment*
 - ii. Departemen Digitalisasi Operasi dan Mampu Telusur Produk
- c. Divisi Logistik
 - i. Departemen Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan
 - ii. Departemen Pengadaan I
 - iii. Departemen Pengadaan II
 - iv. Departemen Distribusi dan Gudang
- d. Project Manager